BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh audit internal dan pencegahan *fraud* terhadap risiko *fraud* survey pada PT. BRI di wilayah Bandung, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa :

1. Pelaksanaan audit internal di PT.BRI wilayah Bandung berada pada kriteria cukup baik, hal ini terlihat dari indikator audit internal berada pada kriteira baik dan cukup baik, namun demikian masih terdapat indikator yang tidak baik yaitu dalam pelaksanaan audit pernah mendapatkan tekanan dari pihak luar dan Pengawasan yang dilakukan pada setiap tahap pelaksanaan audit.
2. Pelaksanaan pencegahan *fraud* di PT.BRI wilayah Bandung berada pada kriteria cukup baik, hal ini terlihat dari indikator pencegahan *fraud* berada pada kriteria cukup baik, namun demikian masih terdapat indikator yang tidak bak yaitu Implementasi dan pelatihan anti korupsi.
3. Pelaksanaan risiko *fraud* di PT.BRI wilayah Bandung berada pada kriteria cukup baik, hal ini terlihat dari indikator resiko *fraud* berada pada kriteira baik dan cukup baik, namun demikian masih terdapat indikator yang tidak baik yaitu Untuk mengurangi risiko *fraud,* Perlunya pengawasan terhadap proses audit.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh audit internal dan pencegahan *fraud* terhadap risiko *fraud*, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh PT. BRI yang berada di wilayah Bandung, yaitu sebagai berikut:

1. Agar audit internal perbankan dapat berjalan dengan baik perlunya suatu pengawasan dan pengendalian yang baik pada setiap bagian audit, untuk mencegah dan mengurangi terjadinya risiko *fraud* atau kecurangan yang terjadi di dalam perbankan dengan mengedepankan sikap independensi dan profesionalisme bagi para auditor.
2. Agar kecurangan *fraud* dapat terjaga, maka sebaiknya auditor junior yang baru pada PT. BRI di Wilayah Bandung untuk selalu diberikan pelatihan–pelatihan, supervisi-supervisi maupun review terhadap hasil pekerjaannya yang diarahkan langsung oleh auditor yang lebih berpengalaman karena auditor yang lebih berpengalaman akan lebih cepat tanggap dalam mendeteksi kekeliruan yang terjadi guna mencegah terjadinya risiko *fraud*.
3. Agar audit internal dan pencegahan *fraud* serta risiko *fraud* tetap terjaga dengan baik, maka sebaiknya seluruh auditor secara terus-menerus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesinya serta auditor harus mempelajari, memahami dan menerapkan ketentuan-ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing yang diperoleh dari penerapan SPAP dan yang berlaku di Internasional dan di Indonesia.